



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN  
POSTPARTUM PRIMER PADA IBU BERSALIN  
DI RSIA BUDI MULIA MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH :**

**ELISABET HARYATI AWUT (C1714201014)  
JESICHA PARE ALLO (C1714201025)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM PRIMER PADA IBU BERSALIN DI RSIA BUDI MULIA MAKASSAR**

## **PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**ELISABET HARYATI AWUT (C1714201014)**

**JESICHA PARE ALLO (C1714201025)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Elisabet Haryati Awut (C1714201014)
2. Jesicha Pare Allo (C1714201025)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021  
yang menyatakan,



Elisabet Haryati Awut



Jesicha Pare Allo

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN  
POSTPARTUM PRIMER PADA IBU BERSALIN  
DI RSIA BUDI MULIA MAKASSAR**

**Elisabet Haryati Awut (C1714201014)**

**Jesicha Pare Allo (C1714201025)**

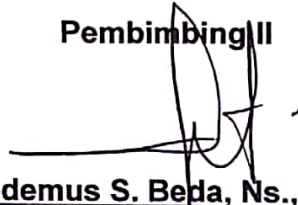
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**(Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes)**  
**NIDN :0925107502**

**Pembimbing II**



**(Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep)**  
**NIDN :0927038903**

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB)**  
**NIND.0913098201**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM PRIMER PADA IBU BERSALIN DI RSIA BUDI MULIA MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ELISABET HARYATI AWUT (C1714201014)**  
**JESICHA PARE ALLO (C1714201025)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

**(Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes)**  
**NIDN: 0925107502**

Pembimbing II

**(Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep)**  
**NIDN: 0927038903**

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada 27 April 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

Penguji I

**(Serlina Sandi, Ns., M.Kep)**  
**NIDN: 0913068201**

Penguji II

**(Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep)**  
**NIDN: 0907049202**

Penguji III,

**(Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes)**  
**NIDN: 0925107502**

Makassar, 27 April 2021

Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)**  
**NIDN: 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Elisabet Haryati Awut (C1714201014)

Jesicha Pare Allo ( C1714201025)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021  
yang menyatakan,



Elisabet Haryati Awut



Jesicha Pare Allo

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer pada Ibu Bersalin di RSIA Budi Mulia Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan selama kurang lebih empat tahun di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik Dan Kerjasama.
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners
4. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes dan Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Serlina Sandi, Ns., M.Kep. selaku penguji satu dan Fitriyanti Patarru, Ns., M.Kep. selaku penguji dua yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
7. Pihak Rumah Sakit Budi Mulia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh staf keperawatan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua dari Jesicha Pare Allo yaitu, Martinus Padang Allo (Ayah), Kristina Sulo Rombe (Ibu), serta orang tua dari Elisabet Haryati Awut yaitu Klemens Amal (Ayah) dan Kornelia Jehanut (ibu), serta sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materil.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa sarjana keperawatan angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 27 April 2021

Penulis



**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN  
POSTPARTIUM PRIMER PADA IBU BERSALIN  
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK  
BUDI MULIA MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh: Matilda M. Paseno & Nikodemus S. Beda)  
Elisabet Haryati Awut (C1714201014)  
Jesicha Pare Allo (C1714201025)**

**ABSTRAK**

Perdarahan postpartum primer adalah perdarahan yang lebih dari 500 cc yang dapat terjadi dalam 24 jam pertama setelah persalinan. Salah satu faktor penyebab dari terjadinya perdarahan postpartum yaitu paritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum primer. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan metode kuantitatif, jenis penelitian ini *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu bersalin dan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 30 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data rekam medis. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $p = 0,001$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum primer di RSIA budi mulia makassar. Kesimpulannya ibu yang sudah melahirkan lebih dari 3 kali dapat mengalami perdarahan postpartum primer dalam 24 jam pertama setelah persalinan.

**Kata Kunci : Paritas, Perdarahan Postpartum Primer  
Referensi : 2008-2020**

**PARITY TIES TO THE BLEEDING PRIMARY POSTPARTUM  
HEMORRHAGE IN MOTHER AND CHILD HOSPITAL  
BUDI MULIA MAKASSAR CITY**

**(Supervised by Matilda M. Paseno & Nikodemus S. Beda)  
Elisabet Haryati Awut (C1714201014)  
Jesicha Pare Allo (C1714201025)**

**ABSTRACT**

Primary postpartum hemorrhage is bleeding more than 500 cc that can occur within the first 24 hours after delivery. One of the factors causing postpartum hemorrhage is parity. The purpose of this study was to determine the relationship between parity and the incidence of primary postpartum hemorrhage. This research is a non-experimental research with quantitative methods. This type of research is an analytical survey with a cross sectional study approach. The population in this study were all mothers who gave birth and the sample was taken using a total sampling technique with a total of 30 respondents. The instrument in this study used medical record data. The results of this study were analyzed using the chi square test with a significance level of  $\alpha = 0.05$  and p value = 0.001. This shows that there is a relationship between parity and the incidence of primary postpartum hemorrhage in RSIA Budi Mulia Makassar. In conclusion, women who have given birth more than 3 times can experience primary postpartum hemorrhage in the first 24 hours after delivery.

**Keywords: Parity, Primary Postpartum Hemorrhage  
Reference: 2008-2020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPEL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..</b>	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan.....	4
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	5
3. Bagi Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Perdarahan Postpartum .....	6
1. Definisi Perdarahan Postpartum .....	6
2. Jenis-Jenis Pendarahan.....	6
a. Perdarahan Postpartum Primer .....	6
b. Perdarahan Postpartum Sekunder .....	6
3. Klasifikasi Perdarahan .....	6
a. Perdarahan Postpartum Primer .....	6
1) Definisi .....	6
2) Penyebab .....	7
3) Faktor Predisposisi.....	9
b. Perdarahan postpartum sekunder .....	11
4. Gejala Klinis .....	11
5. Pemeriksaan Diagnostik .....	12
6. Penatalaksanaan dan Pencegahan .....	12
a. Penatalaksanaan .....	12
b. Pencegahan .....	12
B. Tinjauan Umum Tentang Paritas.....	13
1. Definisi Paritas.....	13
2. Klasifikasi Paritas.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Paritas.....	14

<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	16
B. Hipotesis Penelitian .....	17
C. Definisi Operasional .....	17
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
1. Tempat Penelitian .....	19
2. Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
1. Populasi .....	19
2. Sampel.....	20
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Pengumpulan Data.....	21
1. <i>Informed Consent</i> .....	21
2. <i>Autonomy</i> .....	21
3. <i>Confidentiality</i> .....	21
a. Data Primer.....	22
b. Data Sekunder.....	22
F. Pengelohan Data dan Penyajian Data.....	22
1. <i>Editing</i> .....	22
2. <i>Coding</i> .....	22
3. <i>Prosesing</i> .....	22
4. <i>Cleaning</i> .....	22
G. Analisa Data .....	23
1. Analisa Univariat .....	23
2. Analisa Bivariat .....	23
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	24
1. Pengantar .....	24
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	24
3. Data Umum Responden.....	25
4. Variabel yang Diteliti .....	26
a. Analisis Univariat .....	26
b. Analisis Bivariat .....	28
B. Pembahasan .....	28
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran.....	33
1. Bagi Pasien Ibu Bersalin .....	33
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	33
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	17
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu, Pekerjaan, Pendidikan .....	25
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Paritas .....	26
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Postpartum Primer.....	27
Tabel 5.4 Analisa Hubungan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	17
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 8	Master Tabel
Lampiran 9	Hasil Analisis SPSS
Lampiran 10	Lembar Konsultasi Bimbingan

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≥	: Lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Presentase
α	: Derajat Kemaknaan
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Nol
Independen	: Variabel Bebas
OR	: Odds Ratio
<i>Processsing</i>	: Proses Data
P	: Nilai Kemungkinan/ <i>probability continuity</i>
SPSS	: <i>Statistical Package And Social Sciences</i>
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel
WHO	: <i>World Health Organization</i>
<i>Anomity</i>	: Tanpa Nama
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua variabel
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
CDI	: <i>Caring Dimensions Inventory</i>
Dependen	: Variabel Terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan Data



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan ibu adalah masalah pembangunan global di beberapa negara, khususnya di negara berkembang dan juga negara yang belum berkembang. Situasi ini telah mendorong komunitas internasional untuk berkomitmen dalam mengatasi permasalahan ibu yang ada (A.Fahira Nur, 2019).

Indikator derajat kesehatan disuatu bangsa dapat ditentukan dengan perbandingan tinggi atau rendahnya angka kematian pada ibu (AKI). Menurut ketua komite *Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health* (ICIFPRH), hingga tahun 2019 AKI di Indonesia masih tetap tinggi yaitu sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target AKI di Indonesia tahun 2015 mengalami penurunan sebanyak 120 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan tahun 2019 yang mengalami peningkatan (Susiana, 2019). Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan bisa saja dapat memiliki potensi dan membawahi risiko bagi ibunya. Menurut WHO (2019) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan juga dapat mengancam jiwa (Nurjaya, Suriani Bi, Hardianti, 2020).

Pada provinsi Sulawesi Selatan masuk dalam 10 besar daftar suatu wilayah provinsi penyumbang angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2017. Penyebab kematian ibu di Sulawesi Selatan disebabkan karena perdarahan yang paling terbanyak dikisarkan 40 kasus dan hipertensi kehamilan 35 kasus (Nurjaya, Suriani Bi, Hardianti, 2020).

Perdarahan postpartum adalah hilangnya darah sebanyak lebih dari 500 cc, perdarahan ini dapat terjadi sebelum, sesudah, atau selama

lahirnya plasenta. Pada umumnya saat ada perdarahan tidak normal atau terdapat perubahan vital seperti kesadaran menurun, pucat, berkeringat dingin, sesak napas, serta adanya tekanan darah yang didapatkan sekitar  $<90\text{mmHg}$  dan nadi  $>100\text{x}/\text{menit}$  maka penanganan ini harus ditangani segera (A.Fahira Nur, 2019). Perdarah postpartum diklasifikasikan berdasarkan waktu terjadinya yaitu perdarahan postpartum primer adalah perdarahan lebih dari 500 cc yang dapat terjadi dalam waktu 24 jam setelah persalinan, penyebab utama perdarahan postpartum primer yaitu atonia uteri, retensio plasenta, robekan jalan lahir, inversio uteri, sisa plasenta, gangguan pembekuan darah. Faktor penyebab lain yang mempengaruhi postpartum primer yaitu usia, paritas, riwayat persalinan, jarak persalinan, anemia, status pekerjaan. Dikatakan perdarahan postpartum sekunder apabila terjadi dalam waktu lebih dari 24 jam setelah persalinan, penyebabnya yaitu robekan jalan lahir dan sisa plasenta (Simarmata et al., 2019).

Salah satu faktor yang berisiko dapat menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum primer adalah paritas. Paritas yang  $>3$  kali lebih berisiko mengalami perdarahan pasca persalinan, ibu dengan kadar hemoglobin  $<11\text{gr/dl}$  dapat mengalami 2 kali lebih berisiko pasca persalinan (Zahronah, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan oleh peneliti di RSIA Budi Mulia Makassar pada tahun 2020 bulan Januari sampai dengan bulan Oktober ibu bersalin sebanyak 213 ibu, yang mengalami perdarahan postpartum ada sebanyak 30 ibu dengan paritas berisiko  $>3$  kali ada sebanyak 25 ibu.

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan baik yang masih hidup atau sudah meninggal. Jumlah paritas yang aman 1 sampai 3 anak (paritas rendah) dan  $>3$  kali (paritas tinggi) dapat berbahaya bagi ibu. Ibu yang terlalu sering melahirkan membuat kandungan semakin lemah sehingga risiko gangguan pada masa persalinan akan terjadi yang antara

lainnya perdarahan. Dengan demikian banyak ditemui kondisi kesehatan ibu yang terganggu, bahaya yang dapat terjadi pada ibu dengan paritas yaitu perdarahan pasca persalinan dan robekan rahim pada kelainan letak lintang (Komariah & Nugroho, 2020). Menurut (Aulia, 2017) klasifikasi paritas dibagi menjadi tiga yaitu primigravida, multigravida, grandemultipara. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi paritas yaitu pekerjaan, keadaan ekonomi, latar belakang budaya, pengetahuan, pendidikan (Maryam, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Pada Ibu Bersalin di RSIA Budi Mulia Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil penelitian yang dilihat dari data rekam medis di RSIA Budi Mulia Makassar, dari seluruh ibu bersalin peneliti mendapat ada ibu yang sering melahirkan  $\leq 3$  kali (paritas) yang dapat menyebabkan terjadi perdarahan postpartum primer (perdarahan  $\leq 500$  cc).

Pada umumnya ibu bersalin akan mengalami perdarahan yang kurang dari 500 cc. Perdarahan postpartum adalah hilangnya darah sebanyak  $\leq 500$ cc, perdarahan ini dapat terjadi sebelum, sesudah, atau selama lahirnya plasenta (A.Fahira Nur, 2019). Perdarahan postpartum diklasifikasikan berdasarkan waktu terjadinya yaitu perdarahan postpartum primer adalah perdarahan  $\leq 500$  cc yang terjadi dalam waktu 24 jam setelah dan perdarahan postpartum sekunder apabila terjadi dalam waktu lebih dari 24 jam setelah persalinan (Simarmata et al., 2019). Faktor yang mempengaruhi terjadinya perdarahan yaitu paritas.

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan baik yang masih hidup ataupun sudah meninggal (Zahronah, 2019).

Berdasarkan teori diatas peneliti merumuskan masalah apakah terdapat “Hubungan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Pada Ibu Bersalin Di RSIA Budi Mulia Makassar”.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi paritas pada ibu bersalin di RSIA Budi Mulia Makassar
- b. Mengidentifikasi perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSIA Budi Mulia Makassar
- c. Menganalisa hubungan paritas dengan perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSIA Budi Mulia Makassar

### **D. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyikapi masalah dalam memberikan dukungan dan memperhatikan paritas pada ibu yang akan bersalin agar dapat mampu mencegah terjadinya perdarahan postpartum primer

#### **2. Bagian Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi perpustakaan STIK Stella Maris agar dapat menjadi sebagai bahan acuan, informasi, dan menambah pengetahuan, pengalaman dalam memberikan pengetahuan tentang paritas dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin.

### **3. Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam peneliti tentang riset keperawatan serta mengembangkan wawasan tentang paritas dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin.